

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

1. Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah

a. Sejarah Berdirinya PTM Al-Amnah

Adapun tokoh-tokoh yang berjasa dalam berdirinya PTM Al-Amanah dan perkembangannya yakni bapak Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I, KH. Dr. Abdul Basir, M.Ag, Bapak Tanjung, KH. Ahmad Zamani, M.Ag (alm), Hafizh Mubarak, S.Th.I, M.Pd, Drs. Ahmad Bardjie, Drs. Busyairi Ahmad dan Ahmad Syauqi, S.Sos serta masyarakat sekitar.

Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah telah diresmikan pada hari selasa tanggal 5 November 2013 M, yang bertepatan dengan tahun baru Islam yakni tanggal 1 Muharram 1435 H dan diresmikan langsung oleh Rektor UIN Antasari pada waktu itu ialah Bapak Prof. Dr. Akhmad Fauzi Aseri, M.A.

b. Lokasi Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah berada di Jl. Pekapuran Raya, Gang Al-Amanah, No. 24, RT. 35, RW. 02, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Visi dan Misi Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

1) Visi

Mewujudkan calon-calon Ulama yang hafal alquran, memahami Islam menurut pemahaman Rasulullah Saw. dan para sahabat serta mampu mengamalkan dan mendakwahnya di tengah-tengah masyarakat.

2) Misi

Sesuai dengan visi di atas, maka misi yang diemban Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah adalah:

- a) Membina santri mahasiswa hingga hafal Alquran 30 juz.
- b) Membekali pengetahuan keislaman sesuai dengan pemahaman Rasulullah Saw. dan para sahabatnya.
- c) Mendidik santri mahasiswa untuk berakhlakul karimah dengan mengamalkan kandungan Alquran.

d. Tata Tertib Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

Tata Tertib Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

1) **Kewajiban**

- a) Menjunjung perintah Allah Swt dan Sunnah Rasulullah Saw.
- b) Melaksanakan semua program dan arahan dengan penuh kesungguhan.
- c) Menjaga nama baik pondok dan tidak menyalah gunakan untuk kepentingan pribadi atau golongan.

- d) Menjaga Akhlak dan adab sopan santun.
- e) Senantiasa membenahi diri dengan ilmu dan amal.
- f) Melaksanakan shalat lima waktu dengan berjamaah.
- g) Mengikuti musyawarah setiap pagi.
- h) Setoran hafalan tambahan setiap hari dari setelah musyawarah sampai jam tujuh pagi.
- i) *Muraja'ah* (mengulang-ulang hafalan) dengan cara *sima'an* setiap malam.
- j) Tahsin Alquran bacaan yang hendak dihafal ba'da shalat isya.
- k) Mengikuti pembelajaran tajwid sesuai dengan jadwal yang ditentukan ustadz.
- l) Siap duduk di tempat program (musholla) dari awal sampai selesai kegiatan.
- m) Meminta izin ketika mau meninggalkan program yang sedang berlangsung.
- n) Pengabdian kepada masyarakat setiap bulan satu hari.
- o) Berpakaian yang sesuai norma dan agama.
- p) Membayar iuran pondak (SPP) pada tanggal 1-10 setiap bulannya.

2) Larangan

- a) Melanggar perintah-perintah Allah Swt dan Rasul-Nya.
- b) Melakukan hal-hal yang dilarang oleh Agama.
- c) Tidak mengikuti program yang sudah ditetapkan.
- d) Tidak setor hafalan tambahan setiap pagi.

- e) Melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sengaja.
- f) Tidak duduk di majelis (tempat) program.
- g) Meninggalkan program yang sudah ditentukan tanpa izin.
- h) Tidak terlibat dalam tindakan kriminal sebagai pengguna maupun pengedar minuman keras (miras) narkoba, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA).

3) **Liburan**

- a) Liburan mingguan (hari Ahad).
- b) Liburan tahunan (Idul Fitri dan Idul Adha).
- c) Liburan semester (ditentukan dalam musyawarah).

4) **Asrama**

- a) Menjaga kenyamanan dan kebersihan asrama dan kamar.
- b) Menjaga kebersihan dan kerapian dapur dan jemuran.
- c) Selalu membuat suasana Islami dan Qurani.
- d) Saling *mentarhib* (memotivasi) dalam menghafal Alquran.
- e) Mempererat tali *ukhuwah* dan silaturahmi antar muslim.
- f) Mewujudkan kesetiakawanan dan saling *ikram/khidmat* satu sama lain.
- g) Membayar iuran asrama setiap bulan sesuai dengan hasil musyawarah.
- h) Merapikan kendaraan setiap keluar masuk asrama.
- i) Tidak membawa orang lain ke asrama kecuali ada izin dari ustadz.
- j) Tidak membuat kegaduhan dan keributan di asrama.

- k) Tidak membawa alat-alat yang dilarang.
- l) Tidak menyimpan foto/gambar yang tidak pantas.
- m) Tidak pacaran dan bergaul dengan lawan jenis secara berlebihan.

5) **Sanksi**

- a) Dinasehati.
- b) Ditegur.
- c) Didenda.
- d) Dipanggil orangtua.
- e) Dikeluarkan.

Hal-hal yang belum tertulis dalam tata tertib akan ditentukan dalam musyawarah.

e. Susunan Personalia Kepengurusan Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

Dibawah ini adalah Struktur Kepengurusan Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah, yaitu sebagai berikut.

Pembina	: KH. Luthfi Yusuf, Lc, MA Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I Drs. Ahmad Bardjie
Pemimpin	: Dr. KH. Abdul Basir, M.Ag
Sekretaris	: Akhmad Syahbuddin, S.Th.I, M.Pd.I
Bendahara	: H. Ahmad Syauqi, S.Sos

f. Daftar Pengajar di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

Tabel 4.6. Daftar Pengajar di Pondok Tahfizh Alquran Al-Amanah

No	Nama	Status
1	Dr. KH. Abdul Basir, M.Ag	Pimpinan Pondok
2	Akhmad Syahbuddin, S.Th.I, M.Pd.I	Pengajar
3	Fikry At-Tamimy, S.Psi, M.Pd	Pengajar
4	Haji Rislani	Pengajar

g. Daftar Nama Santri Mahasiswa UIN Antasari di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

Tabel 4.7 Daftar Santri Mahasiswa Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

No	Nama	Fakultas	Angkatan
1	Zaim Muhammad Efendi	FTK	2015
2	Maulana Muslim	Syari'ah	2015
3	Adi Iswani	FUH	2016
4	Abdul Rosyid	FTK	2016
5	Abdul Khair	FTK	2016
6	Rahmadi	FUH	2017
7	Muhammad Tamijidillah	Dakwah	2017
8	Muhammad As'ad	FTK	2017
9	Halil	FEBI	2017
10	Ahmad Al-Anshory	FTK	2017
11	Abdurrosyid	FUH	2017
12	Didi Pramadi	FTK	2017
13	Rifansyah Lukman	FUH	2018
14	Taufik Hidayatullah	FUH	2018
15	Muhammad Hafizhi	FTK	2018
16	M. Mahalul Khairi	FUH	2018
17	M. Ikhsan Fadhl	FTK	2018
18	Mud Zamil	FUH	2018
19	M. Reza Fitriadi	FTK	2018
20	Slamet Hidayatullah	FUH	2015
21	M Khairi Khalqih	FTK	2019
22	M. Iqbal Maulaya	FTK	2019
23	Muhammad Khairiri	FUH	2019
24	Muhammad Anas Assajad	FUH	2019
25	Fauzan Jam'an	FUH	2019
26	Akhmad Hairu Rahman	Syari'a	2019
27	Khairul Hidayat	FUH	2019
28	Muhammad Zaini	FUH	2019
29	Abdul Hamid Hanafi	FUH	2019
30	Muhammad Yasin	FUH	2019
31	Muhammad Sauqi	FUH	2017

**h. Daftar Nama Alumni Santri Mahasiswa Pondok Tahfizh
Mahasiswa Al-Amanah**

Tabel 4.8 Daftar Nama Alumni Santri Mahasiswa Pondok Tahfizh
Mahasiswa Al-Amanah

No	Nama	Angkatan	Jumlah Hafalan
1	Mahrani Masrawan	2013	10 Juz
2	Arinal Rahman	2013	7 Juz
3	Kholilurrahman	2013	9 Juz
4	Khalilurrahman	2013	6 Juz
5	Khairin Nizomi	2013	7 Juz
6	Rian Anugerah Saputra	2013	16 Juz
7	Muhammad Azmi	2013	5 Juz
8	Ahmad Arifin	2013	30 Juz
9	Taufik Hidayatullah	2013	20 Juz
10	Syarif Hidayatullah	2013	30 Juz
11	Lukmanul Hakim	2013	6 Juz
12	Muhammad Zuhdi	2013	5 Juz
13	Sa'diyan	2013	17 Juz
14	Muhammad Nur Yahyah	2013	10 Juz
15	Masriadi	2013	8 Juz
16	Rizali Rahman	2013	13 Juz
17	Arif Ramdani	2013	9 Juz
18	Hariyadi	2014	27 Juz
19	Muhammad Najamuddin	2014	16 Juz
20	Muhammad Asy'ari	2014	30 Juz
21	Jamaluddin	2015	17 Juz
22	Muhammad Riadi	2015	5 Juz
23	Fasha Rodhibillah	2015	26 Juz
24	Febry Anriansyah	2015	3 Juz
25	Abdul Rouf	2015	17 Juz
26	Abdur Rohim	2015	8 Juz

i. Sarana dan Prasarana Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

Sarana dan Prasarana yang ada di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah diantaranya:

- 1) Satu buah musholla yakni Musholla Al-Amanah. Selain menjadi tempat shalat berjamaah lima waktu, musholla ini juga digunakan

santri mahasiswa sebagai tempat untuk melaksanakan program-program pondok yang sudah ditetapkan.

- 2) Satu buah bangunan asrama. Asrama tersebut mempunyai 2 lantai. Pada lantai dasar terdiri dari dua kamar yang cukup luas dan bisa menampung santri mahasiswa 10-15 orang. Kemudian
- 3) pada lantai dua terdiri dari tujuh kamar dan tiap-tiap kamar maksimal dapat menampung empat orang.

B. Kemampuan Menghafal Alquran Santri Mahasiswa PTM Al-Amanah

Kemampuan menghafal Alquran adalah suatu keharusan bagi santri mahasiswa PTM Al-Amanah dalam mengingat ayat-ayat Alquran di luar kepala. Dalam hal ini untuk melakukan penilaian kemampuan menghafal Alquran tidak hanya fokus pada banyaknya hafalan seseorang atau seberapa banyak seseorang menghafalnya setiap hari. Akan tetapi, kemampuan menghafal Alqura tidak hanya dilihat dari banyaknya hafalan melainkan kaidah tajwid, fashoha dalam *makharijul huruf* dan kelancaran menghafal ketika setoran hafalan.

Untuk mengetahui kemampuan menghafal Alquran santri mahasiswa Pondok Tahfiz Alquran Al-Amanah dalam menghafal Alquran dapat dilihat pada tabel berikut.

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Menghafal Alquran
Surah An-Naba Santri Mahasiswa PTQ Al-Amanah

No	Nama	Skor Kelancaran	Skor Tajwid	Skor Makhrijul Huruf	Jumlah	IPK
1	Rahmadi	9	9	9	27	3.73
2	Khairul Hidayat	7	9	8	24	3.7
3	M. Reza Fitriadi	6	8	7	21	3.64
4	Halil	9	8	8	25	3.67
5	M. Mahalul Khairi	8	9	8	25	3.59
6	A.Hairu Rahman	7	8	9	24	3.58
7	Abdul Hamid Hanafi	8	8	6	22	3.6
8	Rifansyah Lukman	8	9	8	25	3.67
9	Ahmad Al-Ansory	8	8	8	24	3.69
10	Didi Pramadi	7	9	8	24	3.37
11	Fauzan Jam'an	6	9	7	12	3.8
12	M. Khairi Khalqih	6	7	7	20	3.85
13	M. Anas As-sajad	8	8	8	24	3.75
14	M. Iqbal Maulaya	7	8	8	23	3.7
15	Adi Iswani	8	8	8	24	3.78
16	Muhammad Zaini	9	9	9	27	3.8
17	Maulana Muslim	7	7	6	20	3.46
18	Mud Zammil	7	6	6	19	3.65
19	M. Ikhsan Fadil	9	9	8	27	3.83
20	Abdul Rosyid	8	6	6	20	3.49
21	M. Hafizhi	7	7	8	22	3.71
22	M. Khairiri	7	6	7	20	3.58
23	M. Sauqi	9	9	8	26	3.65
24	M. Tamjidillah	8	8	8	24	3.74
25	Achman Yasin	8	8	8	24	3.7

Setelah menghitung jumlah X, kemudian menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2255}{25} = 90,2$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan menghafal Alquran surah An-Naba santri mahasiswa PTM Al-Amanah tergolong sangat mampu yaitu, 90,2.

C. Indeks Prestasi Kumulatif Santri Mahasiswa Menghafal Alquran di PTM

Al-Amanah Banjarmasin

No	Nama	IPK
1	Rahmadi	3,73
2	Khairul Hidayat	3,7
3	M. Reza Fitriadi	3,64
4	Halil	3,67
5	M. Mahalul Khairi	3,59
6	Ahmad Hairu Rahman	3,58
7	Abdul Hamid Hanafi	3,6
8	Rifansyah Lukman	3,67
9	Ahmad Al-Anshory	3,69
10	Didi Pramadi	3,38
11	Fauzan Jam'an	3,8
12	M. Khairi Khalqih	3,85
13	M. Anas As-sajad	3,75
14	M. Iqbal Maulaya	3,7
15	Adi Iswani	3,78
16	Muhammad Zaini	3,8
17	Maulana Muslim	3,46
18	Mud Zamil	3,65
19	M. Ikhsan Fadil	3,83
20	Abdul Rosyid	3,49
21	M. Hafizhi	3,71
22	M. Khairiri	3,58
23	M. Sauqi	3,65
24	M. Tamjidillah	3,74
25	Achmad Yasin	3,7

91,74

Perhitungan rata-rata hasil belajar santri mahasiswa PTM Al-Amanah adalah sebagai

berikut:

$$My = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{91,74}{25} = 3,6696$$

Keterangan:

M_y	: Nilai rata-rata IPK
$\sum F_y$: Jumlah nilai IPK keseluruhan
N	: Jumlah responden

Jadi rata-rata perolehan keseluruhan IPK santri mahasiswa PTM Al-Amanah dibagi dengan jumlah keseluruhan santri mahasiswa PTM Al-Amanah adalah kumlaude. Berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Data Predikat IPK

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
3,50 – 4,00	Cumlaude
3,00 - < 3,50	Amat Baik
2,50 - < 3,00	Baik
2,00 – 2,50	Cukup
<2,00	Kurang

D. Korelasi Kemampuan Menghafal Alquran dengan Indeks Prestasi Kumulatif

Santri Mahasiswa PTM Al-Amanah Banjarmasin

$$r_{\text{tris}} = \frac{\sum(O_r - O_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \sqrt{\frac{\sum\{(O_r - O_t)^2\}}{p}}}$$

Keterangan:

r_{tris} = Koefisien korelasi triserial

O_r = Ordinat yang lebih rendah

O_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

P = Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Tabel 4.12 Nilai IPK santri mahasiswa PTM Al-Amanah Banjarmasin

Statistik	Kemampaun Menghafal		
	Tinggi	Sedang	Rendah
(0)	(1)	(2)	(3)
	3,73	3,64	3,58
	3,7	3,85	3,38
	3,67	3,46	3,8
	3,59	3,65	3,71
	3,6	3,49	3,58
	3,67		
	3,69		
	3,75		
	3,7		
	3,78		
	3,8		
	3,83		
	3,65		
	3,75		
	3,7		
Σ	55,61	18,09	18,05
N	15	5	5
P	0,6	0,2	0,2
M	3,707	3,618	3,610

Tabel 4.13 tabel kerja r serial

Jenjang	n	P	O	$(O_r - O_t)$	$(O_r - O_t)^2$	$\frac{(O_r - O_t)^2}{P}$	M	$(O_r - O_t)(M)$
Tinggi	15	0,6	0	+0,38634	0,149259	0,248765	3,707	+1,432162
Sedang	5	0,2	0,38634	-0,10638	0,0113167	0,056585	3,618	-0,384882
Rendah	5	0,2	0,2779	-0,27996	0,078376	0,39188	3,610	-1,010655
			0					
Total	25	1,0	-	-	-	0,69723		0,036625

Mencari SD total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \frac{\sqrt{\sum FX^2}}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2$$

Keterangan:

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya masing-masing

$\sum FX^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya yang sudah dikuadratkan

N = Jumlah Frekuensi

Tabel 4.14 untuk Mencari SD_{tot}

X	F	FX	FX ²
3,85	1	3,85	14,8225
3,83	1	3,83	14,6689
3,8	2	7,6	28,88
3,78	1	3,78	14,2884
3,75	1	3,75	14,0625
3,74	1	3,74	13,9876
3,73	1	3,73	13,9129
3,71	1	3,71	13,7641
3,7	3	11,1	41,07
3,69	1	3,69	13,6161
3,67	2	7,34	26,9378
3,65	2	7,3	26,645
3,64	1	3,64	13,2496
3,6	1	3,6	12,96
3,59	1	3,59	12,881
3,58	2	7,16	25,6328
3,49	1	3,49	12,1801
3,46	1	2,46	11,9716
3,38	1	3,38	11,4244
N = 25		91,74	336,9624

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \frac{\sqrt{\sum FX^2}}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2 \\
 &= \frac{\sqrt{336,9624}}{25} - \left(\frac{91,74}{25}\right)^2 \\
 &= \sqrt{13,478} - 13,466 \\
 &= \sqrt{0,012} \qquad \qquad \qquad = 0,11
 \end{aligned}$$

Menyelesaikan rumus triserial

$$\begin{aligned}
 r_{tris} &= \frac{\Sigma(O_r - O_t)(M)}{SD_{tot} \Sigma\left\{\frac{(O_r - O_t)^2}{P}\right\}} \\
 &= \frac{0,036625}{0,110 (0,69723)} \\
 &= \frac{0,036625}{0,076695} \\
 &= 0,478
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus triserial (r_{tris}) ini dipandang agak terlalu tinggi dibanding r yang sebenarnya, maka perlu dikoreksi dengan rumus:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\Sigma\left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P}\right]}$$

Keterangan:

r_{ch} = Korelasi karena chotonomisasi

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= 0,478 \sqrt{0,68723} \\
 &= 0,478 \times 0,835003 \\
 &= 0,339
 \end{aligned}$$

Karena chotomisasi triserial menggunakan 3 kategori, maka $r_{ch} = 0,339$ faktor korelasinya adalah 1,019, kemudian jika faktor ini kita kenakan pada $r_{ch} = 0,339$, maka hasilnya adalah $(0,339)(1,019) = 0,407$.

- Pada interval kepercayaan 95% = 0,396
- Pada interval kepercayaan 99% = 0,505

Maka pada taraf kepercayaan 5% adalah:

$$r_{xy} = 0,407 > r_t = 0,395$$

Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang sangat menyakinkan antara kemampuan menghafal dengan indeks prestasi kumulatif santri mahasiswa PTM Al-Amanah Banjarmasin. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: Tidak ada korelasi antara kemampuan menghafal Alquran dengan IPK santri mahasiswa PTM Al-Amanah Banjarmasin **ditolak**.
2. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: Semakin tinggi kemampuan menghafal Alquran, maka semakin tinggi pula IPK santri mahasiswa PTM Al-Amanah Banjarmasin **diterima**.